BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak perusahaan yang bersekala besar atau kecil akan mempunyai perhatian besar di bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya yang semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang semakin tidak menentu meyebabkan banyaknya perusahaan yang tiba tiba mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh berkembang harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan.

Setiap entitas usaha baik badan maupun perseorangan tidak dapar terlepas dari kebutuhan informasi. Informasi yang dibutuhkan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu yang digunakan untuk mengambarkan kinerja suatu perusahaan. Perusahaan menggunakan kinerja keuangan untuk mengukur keberhasilan yang telah dicapai. Kinerja keuangan membantu perusahaan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, dan pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan yang

baik menunjukkan perusahaan dapat bekerja dengan efektif dan efisien. Setiap perusahaan mengetahui hasil kinerjanya melalui laporan keuangan.

Salah satu ukuran kinerja perusahaan adalah analisis rasio pertumbuhan. Rasio pertumbuhan mengukur kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonomisnya dalam pertumbuhan perekonomian dan dalam industri atau pasar produk tempatnya beroperasi. Pertumbuhan laba merupakan salah satu rasio pertumbuhan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Laba bersih (Kasmir, 2008) merupakan laba yang telah dikurangi biaya biaya (beban perusahaan pada suatu periode tertentu) termasuk pajak. Pertumbuhan laba merupakan selisih laba bersih tahun tertentu dengan laba bersih tahun sebelumnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya.

Setiap perusahaan mengharapkan kenaikan laba di setiap periode waktu, namun terkadang pada praktiknya laba terkadang mengalami penurunan. Oleh karena itu, diperlukan analisis laporan keuangan untuk menganalisis, mengestimasi laba, dan mengambil keputusan atas

pertumbuhan laba yang akan dicapai untuk periode waktu mendatang. pertumbuhan laba yang meningkat dari tahun ke tahun, akan memberikan sinyal yang positif mengenai kinerja perusahaan.

Pertumbuhan laba merupakan ukuran kinerja dari suatu perusahaan,maka semakin tinggi laba yang dicapai perusahaan mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaaan. Dengan demikian, apabila rasio keuangan perusahaan baik,maka pertumbuhan laba perusahaan juga baik.

Berapa ulama fiqih juga mengemukakan definisinya mengenai laba, yaitu ibnu Qudamah menyatakan bahwa laba dari harta dagangan ialah pertumbuhan pada modal, seperti pertumbuhan nilai barang dagangan. Dari pendapat ini bisa dipahami bahwa laba iti ada karena adanya pertambahan pada nilai harta yang telah ditetapkan untuk operasional. Maka perlu adanya efisiensi dalam operasional yang diharapkan mampu memaksimalkan laba yang di perolah di masing-masing perusahaan.

Pertumbuhan laba muncul dari peroses pemutaran modal dan pengoprasiannya dalam transaksi perdagangan dan moneter. Laba merupakan elemen yang menjadi perhatian serius karena angka laba diharapkan mampu untuk mempresentasikan kinerja dari perusahaan secara

keseluruhan. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta atau modal dan melarang menyimpannya yang dapat menyebabkan kelangkaan pada barang tertentu, sehingga dengan itu harga barang menjadi naik. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S An-Nisa (4) ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang Kepadamu”.

Dalam pemaparan firman Allah SWT tersebut menjelaskan bahwa larangan mengambil harta orang lain dengan cara batil. Etika dalam Ekonomi Syariah melarang seorang ekonom atau khususnya seorang akuntan untuk mengambil atau mengakui suatu aset pihak lain tanpa melalui transaksi yang sah seperti jual-beli.

Rasio keuangan berguna untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan dan memungkinkan investormenilai kondisi keuangandan hasil operasi perusahaan saat ini dan masa lalu, serta sebagai pedoman bagi infestor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang yang dapat dimanfaatkan dalam keputusan pengambilan investasinya. Adapun rasio

keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur keefektifan dan keefisienan dari aktifitas perusahaan sehingga dapat memprediksi pertumbuhan laba dimasa yang akan datang, rasio yang digunakan adalah Current Ratio, Return on Assets, Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin.

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewjiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Jika perbandingan utang lancar melebihi aktiva lancarnya (rasio lancar menujukan angka dibawah 1), maka perusahaan dikatakan mengalami kesulitan melunasi utang jangka pendeknya. Jika rasio lancarnya terlalu tinggi, maka sebuah perusahaan dikatakan kurang efisien dalam mengurus aktiva lancarnya.

Return on Asset merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Return on Asset digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba secara keseluruhan yang menunjukan tingkat efesiensi pengelolaan aktiva yang dilakukan perusahaan. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total asset.

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. Rasio ini juga merupakan ukuran sampai seberapa jauh mana aktiva yang telah dipergunakan dalam kegiatan perusahaan atau menunjukan berapa kali aktiva lancar berputar dalam periode tertentu.

Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Net Profit Margin merupakan perbandingan antra laba setelah pajak dengan penjualan bersih yang dimiliki perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio keuangan perusahan pertambangan yang terdaftar di indonesian stock exchange terhadap pertumbuhan laba pada periode 2016 sampai dengan periode 2018. Untuk mempermudah melihat fenomena gap yang terjadi antara kinerja suatu perusahaan dapat dilihat melalui rasio keuangan (Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Net Provit Margin) dan pertumbuhan laba yang terdapat pada tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1

Rata-Rata Rasio keuangan dan Pertumbuhan Laba Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019

Variabel	2015 (%)	2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)
Current Ratio (X1)	4,535	3,469	3,199	3,035	5,118
Return on Assets (X2)	0,061	0,338	0,144	0,167	0,102
Total Assets Turnover (X3)	0,772	0,624	0,652	0,672	0,638
Net Profit Margin (X4)	0,086	0,182	0,332	1,229	0,075
Pertumbuhan Laba (Y)	0,348	0,224	0,144	0,146	0,274

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa rata-rata rasio keuangan dan pertumbuhan laba perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 sampai 2013 berfluktuatif.

Pada periode tahun 2015-2016 nilai current ratio (CR) mengalami penurunan sebesar 1,066 sedangkan pertumbuhan laba juga mengalami penurunan sebesar 0,124. Pada periode tahun 2016-2017 CR mengalami penurunan sebesar 0,270 sedangkan pertumbuhan laba

menurun sebesar 0,080. Pada periode tahun 2017-2018 CR mengalami penurunan sebesar 0,164. Sedangkan pertumbuhan laba mengalami kenaikan sebesar 0,002. Pada periode tahun 2018-2019 CR mengalami kenaikan sebesar 2,083 diikuti dengan kenaikan pertumbuhan laba sebesar 0,128. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Dyah (2020), yang menyatakan bahwa CR berpengaru positif terhadap pertumbuhan laba. Maka oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul tersebut.

Pada periode tahun 2015-2016 return on assets (ROA) mengalami kenaikan sebesar 0,277 sedangkan pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar 0,124. Pada periode tahun 2016-2017 ROA mengalami penurunan sebesar 0,194 sedangkan pertumbuhan laba juga mengalami penurunan sebesar 0,080. Pada periode tahun 2017-2018 ROA mengalami kenaikan sebesar 0,023, pertumbuhan laba mengalami kenaikan sebesar 0,002. Pada periode tahun 2018-2019 ROA mengalami penurunan sebesar 0,065 diikuti dengan kenaikan pertumbuhan laba sebesar 0,128. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Tyka (2019), yang menyatakan bahwa ROA berpengaru positif terhadap pertumbuhan laba. Maka oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul tersebut.

Pada periode tahun 2015-2016 Total Assets Turnover (TATO) mengalami penurunan sebesar 0,148 dan pertumbuhan laba juga mengalami penurunan sebesar 0,124. Pada perioe tahun 2016-2017 TATO mengalami kenaikan sebesar 0,028 sedangkan pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar 0,080. Pada periode tahun 2017-2018 TATO mengalami kenaikan sebesar 0,020, pertumbuhan laba mengalami kenaikan sebesar 0,002. Pada periode tahun 2018-2019 TATO mengalami penurunan sebesar 0,034 sedangkan pertumbuhan laba mengalami kenaikan sebesar 0,128. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Pertiwi, Abdi, dan Herman (2020) dan Gigih dan Putu (2020) yang menyatakan bahwa TATO berpengaru positif terhadap pertumbuhan laba. Maka oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul tersebut.

Pada periode tahun 2015-2016 Net Profit Margin (NPM) mengalami penurunan sebesar 0,096 dan pertumbuhan laba juga mengalami penurunan sebesar 0,124. Pada periode tahun 2016-2017 NPM mengalami kenaikan sebesar 0,150 sedangkan pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar 0,080. Pada periode tahun 2017-2018 NPM mengalami kenaikan sebesar 0,897dan pertumbuhan laba mengalami kenaikan sebesar 0,002. Pada periode tahun 2018-2019 NPM mengalami

penurunan sebesar 1,154 sedangkan pertumbuhan laba mengalami kenaikan sebesar 0,128. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Fina dan Nugi (2021) dan Ade, Jubaedah, dan April (2018) yang menyatakan bahwa ROA berpengaru positif terhadap pertumbuhan laba. Maka oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kenaikan dan penurunan variabel CR, DAR, TATO, dan NPM tidak selalu diikuti dengan kenaikan atau penurunan variabel pertumbuhan laba. Walaupun mengalami kenaikan dan penurunan yang berfluktuasi, sebagaian besar perusahaan food and beverages memiliki pertumbuhan laba yang positif. Hal ini menunjukkan, kemampuan perusahaan untuk tetap dapat bertahan di tengah krisis ekonomi yang terjadi pada beberapa waktu terakhir.

Berdasarkan fenomena di atas dari nilai rasio keuangan dan pertumbuhan laba masih berfluktuasi setiap tahunnya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil topik ini untuk dijadikan bahan pembuatan skripsi dengan judul **"PENGARUH RASIO-RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR SUB**

SEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan laba suatu perusahaan bisa saja mengalami kenaikan atau penurunan disetiap tahunnya, Oleh karena itu untuk meningkatkan laba di butuhkan perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik. Salah satu analisis untuk menciptakan perencanaan keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan.
2. Laba di tinjau dalam perspektif ekonomi syariah.
3. Jika dilihat dari laporan keuangan tahunan Perusahaan Industri Kimia mengalami penurunan pada Pertumbuhan Laba di tahun 2015-2019.
4. *Current Ratio* mengalami penurunan dan kenaikan yang dipengaruhi akibat total aktiva lancer dengan total liabilitas jangka pendek.
5. *Return On Asset* mengalami penurunan dan kenaikan yang dipengaruhi akibat laba bersih dengan total asset.

6. *Total Assets Turnover* mengalami penurunan dan kenaikan yang dipengaruhi akibat penjualan dengan total asset.
7. *Net Profit Margin* mengalami penurunan dan kenaikan yang dipengaruhi akibat laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

C. Pembatasan Masalah

Dalam menghindari peluasan subjek serta objek penelitian, maka perlu untuk dibuat suatu pembatasan masalah. Tujuannya adalah untuk membatasi arah dan peluasan yang terjadi di dalam penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti membatasi variabel-variabel yang akan dijadikan objek penelitian. Untuk variabel *independent* atau bebas adalah *Current Rasio* dan *Return On Assets*, *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* sedangkan untuk variabel *dependentnya* adalah Pertumbuhan laba.

D. Perumusan Masalah

Seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang diatas, penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana *Current Ratio* (CR) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba?

2. Bagaimana *Return On Asset* (ROA) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba?
3. Bagaimana *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba?
4. Bagaimana *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba?
5. Bagaimana *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Total Assets Turnover* (TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis adanya pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap pertumbuhan laba.
2. Untuk menganalisis adanya pengaruh *Return on Assets* (ROA) terhadap pertumbuhan laba.
3. Untuk menganalisis adanya pengaruh *Total Aset TurnOver* (TATO) terhadap pertumbuhan laba.
4. Untuk menganalisis adanya pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba.
5. Untuk Menganalisis adanya pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA), *Total Assets Turnover*

(TATO), dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, diantaranya:

1. Bagi Praktisi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi mengenai kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi laba dalam lingkup Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi Investor

   Hasil peneltian ini diharapkan dapat digunakan investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk investasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Bagi Perguruan Tinggi

   Semoga penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan, referensi, atau bahan perbandingan penelitian yang dapat menyumbangkan pemikiran-pemikiran ekonomi, khususnya mengenai teori yang terkait dengan pengaruh rasio keuangan *Current Ratio, Return on Assets, Total Assets TurnOver,* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini nantinya juga diharapkan dapat menjadi salah

satu referensi dan masukan dan dapat berkontribusi dalam pengembangan dan penerapan aplikasi teori bagi penelitian selanjutnya di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, berisi tentang landasan teori0teori sebagai hasil studi pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, peneliti terdahulu, larangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, pada bab ini menguraikan tentang hipotesa, pendekatan, serta teknik analisis yang digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN, pada bab ini berisi analisis dan pembahasan yang memuat penjelasan mengenai kegunaan Rasio keuangan yang diwakili oleh *Current*

Ratio, Return on Assets, Total Assets TurnOver, dan *Net Profit Margin* dalam memperediksi pertumbuhan laba selama kurun waktu penelitian dengan berdasarkan teknik analisis dan teori yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu terhadap model.

BAB V PENUTUP, Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang dilakukan penulis.